

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil dari penelitian yang telah dilakukan pengujian menggunakan metode analisis PLS untuk menguji pengaruh Budaya K-Pop Terhadap Penggunaan Produk kecantikan melalui Persepsi Maskulinitas Sebagai Intervening di Kalangan Pria Surabaya, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Budaya K-Pop berpengaruh terhadap penggunaan produk. Yang artinya Budaya K-Pop secara signifikan mempengaruhi penggunaan produk kecantikan dikalangan pria. Budaya ini mendorong adopsi tren kecantikan atau perawatan yang diidentifikasi dengan gaya hidup dan penampilan para idol K-Pop.
2. Budaya K-Pop berpengaruh terhadap Persepsi Maskulinitas. Artinya Budaya K-Pop juga memiliki pengaruh yang signifikan terhadap persepsi maskulinitas di kalangan pria, Budaya K-Pop ini mengubah pandangan tradisional tentang maskulinitas dengan memperkenalkan konsep merawat penampilan tidak hanya terbatas bagi wanita saja, tetapi juga relevan bagi para pria.
3. Persepsi Maskulinitas berpengaruh Terhadap Penggunaan Produk. Artinya Persepsi Maskulinitas yang lebih terbuka terhadap perawatan diri dan kecantikan mempengaruhi pria untuk lebih sering menggunakan produk perawatan atau kecantikan. Persepsi ini menjadikan penggunaan produk kecantikan sebagai bagian yang dapat diterima dari identitas maskulin.

4. Budaya K-Pop melalui Persepsi Maskulinitas berpengaruh terhadap Penggunaan Produk. Artinya pengaruh Budaya K-pop secara tidak langsung meningkatkan penggunaan produk kecantikan melalui perubahan persepsi pria terhadap maskulinitas yang lebih modern.

5.2. Saran

Berdasarkan kesimpulan dari penelitian yang telah dijelaskan diatas, terdapat beberapa saran dari peneliti untuk dapat dijadikan bahan pertimbangan serta referensi dalam pengambilan keputusan, antara lain :

1. Dalam penelitian ini dapat mengeksplorasi bagaimana Budaya K-Pop memiliki peranan penting terkait penggunaan produk dikalangan penggemarnya yang mana semakin besar pengaruh Budaya K-Pop terutama pada faktor partisipasi terkait penggemar yang dimiliki oleh Budaya K-Pop maka semakin tinggi pula faktor ini mendorong para penggemar untuk menggunakan produk yang terkait dengan sang idol K-Pop. Studi ini dapat dijadikan penelitian sejauh mana intensitas keterlibatan penggemar dapat mempengaruhi preferensi penggunaan produk dan semua hal yang berhubungan dengan K-pop mampu meningkatkan loyalitas konsumen melalui adanya pengaruh budaya K-Pop tersebut.
2. Penelitian ini juga berfokus bagaimana Budaya K-Pop mempengaruhi persepsi maskulinitas terutama dikalangan penggemar pria. K-Pop sering menampilkan model maskulinitas yang lebih inklusif dimana perawatan dan penampilan fisik sudah biasa bagi pria, berbeda dengan stereotip maskulinitas

tradisional. Studi ini dapat mengeksplorasi bagaimana partisipasi penggemar dalam budaya K-pop ini dapat mempengaruhi pandangan mereka terhadap maskulinitas dan bagaimana representasi gender dalam K-Pop bisa mengubah norma-norma sosial tentang apa yang dianggap “maskulin”.

3. Penelitian ini dapat meneliti hubungan antara persepsi maskulinitas dengan penggunaan produk, khususnya melalui peranan keterbukaan emosi. Dimana ekspresi emosi yang lebih luas diterima, dapat mengeksplorasi bagaimana keterbukaan emosi di kalangan pria terlibat dalam budaya K-Pop ini mempengaruhi preferensi terkait produk, baik itu fashion hingga produk kecantikan. Studi ini juga bisa mengungkapkan bagaimana perubahan persepsi maskulinitas mempengaruhi keputusan konsumsi.
4. Diharapkan bagi penelitian selanjutnya bisa dapat memperdalam pemahaman tentang faktor-faktor lain yang mempengaruhi penggunaan produk kecantikan oleh pria.